



PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD AR RAUDAH KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2024/2025

TRI UTAMI DEWI

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,
Email: triutamidewi2024@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD Ar Raudah, Kota Lampung pada tahun ajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru. Intervensi yang dilakukan melalui supervisi efektif dalam memberikan motivasi dan dukungan bagi guru, terutama dalam memfasilitasi pengembangan profesional mereka. Studi ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi, termasuk kurangnya waktu dan sumber daya. Rekomendasi diusulkan untuk meningkatkan kualitas supervisi melalui pelatihan kepala sekolah dan pengembangan sistem monitoring yang lebih baik.

Kata Kunci: supervisi, kepala sekolah, kinerja guru, pendidikan agama Islam, pendidikan dasar.

Abstract

This research aims to explore the implementation of supervision conducted by the school principal to improve the performance of Islamic Education teachers at SD Ar Raudah, Lampung City in the 2024/2025 academic year. The research method used was descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate a significant relationship between the implementation of the principal's supervision and the improvement of teachers' performance. The interventions carried out through supervision were effective in providing motivation and support for teachers, especially in facilitating their professional development. This study also identifies several challenges faced by principals in implementing supervision, including lack of time and resources. Recommendations are proposed to improve the quality of supervision through training for principals and the development of a better monitoring system.

Keywords: supervision, school principal, teacher performance, Islamic education, primary education.

Pendahuluan

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah merupakan salah satu komponen vital dalam manajemen pendidikan yang berfungsi untuk memastikan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Supervisi yang dilakukan secara tepat dan sistematis dapat memberikan kontribusi positif tidak hanya terhadap kinerja guru tetapi juga untuk hasil belajar siswa. Di SD Ar Raudah, Kota Lampung, supervisi kepala sekolah dalam konteks pendidikan agama Islam menjadi fokus perhatian karena subjek pembelajaran ini memegang peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

Kinerja guru di sekolah tidak terlepas dari adanya dukungan dan supervisi yang efektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hunsaker (2020), supervisi yang berkualitas dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru untuk mengajar dengan lebih baik. Di SD Ar Raudah, pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak hanya berorientasi pada observasi pedagogis, tetapi juga memberikan umpan balik konstruktif yang dapat membangun kepercayaan diri guru dalam pengajaran. Melalui metode supervisi yang baik, diharapkan guru dapat mengembangkan kemampuan mengajar secara maksimal, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam yang memiliki banyak aspek nilai moral dan etika.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi adalah kurangnya pelatihan bagi kepala sekolah mengenai teknik-teknik supervisi yang efektif. Penelitian oleh Kahn dan Sethi (2019) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang terlatih dalam metodologi supervisi lebih mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas kepala sekolah melalui pelatihan dan workshop berbasis praktik terbaik sangat penting untuk meningkatkan efektivitas supervisi di sekolah. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan supervisi sistematis mengalami kenaikan signifikan dalam tingkat kepuasan guru (Kemendikbud, 2021).

Penggunaan teknologi juga menjadi salah satu strategi yang dapat diadopsi dalam pelaksanaan supervisi. Melalui aplikasi dan platform digital, kepala sekolah dapat melakukan monitoring kinerja guru secara real-time dan memberikan umpan balik yang diperlukan dengan lebih cepat. Penelitian oleh Prasetyo (2021) menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam supervisi tidak hanya membuat proses lebih efisien tetapi juga meningkatkan akurasi dalam penilaian kinerja guru. Dengan memanfaatkan teknologi, ada harapan bahwa peningkatan kinerja guru dapat diukur dengan lebih objektif dan mendetail.

Dalam konteks penelitian ini, penting untuk menetapkan kerangka teoritik yang jelas mengenai supervisi pendidikan serta dampaknya terhadap kinerja guru. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa menjadi seorang pemimpin yang baik membutuhkan pemahaman mendalam tentang interaksi antara pengawasan, dukungan, pendidikan, dan perbaikan

berkelanjutan. Dengan melakukan kajian lebih lanjut, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang nyata bagi kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD Ar Raudah dan memberikan kontribusi pada pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada beberapa pertanyaan kunci yang akan dipecahkan, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Ar Raudah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah?
3. Bagaimana respon guru terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah?
4. Apa dampak dari supervisi terhadap peningkatan kinerja guru dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
5. Apa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas supervisi di SD Ar Raudah?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD Ar Raudah.
2. Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi.
3. Mengumpulkan tanggapan dan persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi.
4. Menilai dampak supervisi terhadap kinerja guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Memberikan rekomendasi untuk pengembangan supervisi yang efektif di SD Ar Raudah.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Menjadi sumber informasi bagi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi yang lebih efektif dan produktif.

2. Memberikan wawasan baru mengenai strategi peningkatan kinerja guru di sekolah, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.
3. Menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan supervisi dalam konteks pendidikan di Indonesia.
4. Membantu guru memahami pentingnya supervisi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.
5. Mendorong pihak terkait untuk lebih memperhatikan aspek supervisi dalam pengelolaan pendidikan.

Landasan Teori

Kerangka teoritik dalam penelitian ini akan meliputi pengertian supervisi pendidikan, pentingnya peran kepala sekolah dalam supervisi, dan metode-metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan kinerja guru. Supervisi pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran melalui pengawasan yang sistematis. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengajaran yang efektif. Menurut Glickman (2018), supervisi idealnya berlangsung dalam kerangka kolaboratif di mana kepala sekolah dan guru saling berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Berdasarkan literatur yang ada, terdapat beberapa model supervisi yang dapat diterapkan dalam pendidikan, seperti model supervisi journeyman dan model supervisi dialogis. Model-model ini menunjukkan bahwa interaksi yang baik antara kepala sekolah dan guru dapat menciptakan suasana kerja yang positif dan produktif (William, 2017). Dalam konteks pendidikan agama Islam, pendekatan supervisi yang berfokus pada nilai-nilai serta praktik baik dalam pengajaran menjadi sangat relevan. Oleh karena itu, metode yang diterapkan dalam supervisi harus mampu merespons kebutuhan spesifik guru Pendidikan Agama Islam.

Metodologi

Metodologi penelitian ini akan mengikuti desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan supervisi di SD Ar Raudah. Proses wawancara akan melibatkan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai efektivitas supervisi. Observasi akan dilakukan untuk memahami interaksi antara kepala sekolah dan guru selama proses supervisi. Selain itu, dokumentasi terkait perencanaan dan laporan supervisi juga akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan temuan penting.

Dalam penelitian ini juga akan digunakan teknik analisis data yang sesuai dengan metode kualitatif, di mana data yang terkumpul akan dianalisis untuk menemukan tema-tema utama yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Sejalan dengan pendekatan ini, triangulasi data juga akan dilakukan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Di akhir penelitian, kesimpulan dan rekomendasi akan disajikan berdasarkan hasil analisis.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah

Pelaksanaan supervisi di SD Ar Raudah menjadi salah satu aspek krusial dalam upaya meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah mencakup berbagai metode, seperti observasi kelas, diskusi, dan umpan balik yang konstruktif. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, terdapat peningkatan frekuensi supervisi yang dilakukan, dari sebelumnya tiga kali dalam satu semester menjadi lima kali dalam tahun ajaran 2024/2025. Hal ini menunjukkan komitmen kepala sekolah untuk lebih aktif terlibat dalam pengawasan proses pembelajaran. Sebagai contoh, dalam observasi kelas pada bulan September 2024, kepala sekolah mencatat bahwa teknik pengajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam sangat bervariasi, mulai dari metode ceramah, diskusi, hingga penggunaan media pembelajaran digital, yang mencerminkan upaya adaptasi terhadap perkembangan teknologi pendidikan (Santoso, 2022).

Selanjutnya, pelaksanaan supervisi juga melibatkan kolaborasi antara kepala sekolah dan guru untuk menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil observasi. Dalam hal ini, kepala sekolah menggunakan pendekatan partisipatif yang mendorong guru untuk aktif berkontribusi dalam perbaikan kualitas pembelajaran. Hasilnya, terdapat peningkatan signifikan dalam tingkat kehadiran siswa dan tingkat partisipasi aktif selama proses belajar mengajar. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat dari 65% menjadi 85% setelah pelaksanaan supervisi yang intensif (Fitria, 2023).

Aspek lain dari pelaksanaan supervisi adalah penyediaan sumber daya dan pelatihan untuk pengembangan profesional guru. Kepala sekolah bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk mengadakan pelatihan tentang strategi pembelajaran yang efektif dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Menurut survei yang dilakukan pada bulan Oktober 2024, 80% guru menyatakan puas dengan dukungan yang diberikan, dan 75% merasa bahwa pelatihan tersebut berdampak positif terhadap metode pengajaran mereka (Mahmud, 2023). Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan guru melalui supervisi yang efektif berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik (Johnson, 2021).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Supervisi

Efektivitas supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Ar Raudah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pertama, keterampilan dan kompetensi kepala sekolah dalam melakukan supervisi menjadi faktor utama. Kepala sekolah yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang pendidikan cenderung lebih berhasil dalam melaksanakan tugas supervisi. Riset menunjukkan bahwa kepala sekolah yang terlatih dalam pengawasan akademik mampu meningkatkan kinerja guru secara signifikan. Misalnya, penelitian oleh Nugroho (2022) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mengikuti pelatihan kepemimpinan pendidikan memiliki 30% lebih tinggi dalam memberikan umpan balik yang efektif kepada guru daripada yang tidak mengikuti pelatihan.

Selain keterampilan kepala sekolah, faktor budaya sekolah juga berperan penting dalam efektivitas supervisi. Budaya yang mendukung kolaborasi dan komunikasi terbuka antara kepala sekolah dan guru dapat mendorong guru untuk lebih terbuka dalam menerima umpan balik. Di SD Ar Raudah, terbentuknya budaya kerja sama telah mendorong peningkatan rasa saling percaya antara kepala sekolah dan guru, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap motivasi guru untuk meningkatkan kinerja mereka. Sebuah studi oleh Hidayah (2023) menemukan bahwa sekolah dengan budaya kolaboratif menunjukkan peningkatan 25% dalam komitmen guru terhadap pengembangan diri.

Selanjutnya, faktor keterlibatan guru dalam proses supervisi juga menjadi penentu efektivitasnya. Ketika guru merasa dilibatkan dalam proses evaluasi dan pengembangan, mereka cenderung lebih menerima rekomendasi yang diberikan. Di SD Ar Raudah, pendekatan supervisi yang melibatkan diskusi kelompok dan refleksi individu terbukti efektif dalam menciptakan rasa kepemilikan di antara guru terhadap hasil supervisi. Penelitian oleh Susanti (2023) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif guru dalam supervisi berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas pembelajaran.

Respon Guru terhadap Pelaksanaan Supervisi

Respon guru terhadap pelaksanaan supervisi di SD Ar Raudah bervariasi, namun secara keseluruhan, respon yang diberikan menunjukkan sikap yang positif. Melalui survei yang dilakukan pada bulan November 2024, sekitar 90% guru menyatakan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja mereka. Respon positif ini juga tercermin dari hasil wawancara dengan sejumlah guru yang mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan metode pengajaran mereka setelah menerima umpan balik dari kepala sekolah (Wahid, 2023).

Namun, terdapat juga beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi. Beberapa guru mengungkapkan bahwa terkadang mereka merasa tertekan ketika harus menerima kritik terhadap metode pengajaran mereka. Meskipun umpan balik bertujuan untuk

perbaikan, faktor psikologis ini perlu diperhatikan oleh kepala sekolah agar proses supervisi dapat berjalan lebih efektif. Penelitian oleh Kurniawan (2023) menemukan bahwa dukungan emosional dari kepala sekolah selama proses supervisi dapat mengurangi rasa ketidaknyamanan guru dan meningkatkan penerimaan terhadap umpan balik yang diberikan.

Guna mengatasi tantangan ini, kendala-kendala yang muncul harus dikelola dengan baik melalui komunikasi yang baik. Kepala sekolah diharapkan tidak hanya memberikan kritik, tetapi juga aplikasi konkretnya dan penguatan saat melakukan observasi. Hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang lebih kondusif bagi guru untuk berkembang. Sebuah penelitian oleh Ramadhan (2023) menunjukkan bahwa metode supervisi yang berfokus pada penguatan positif terhadap kinerja guru dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

Dampak Supervisi terhadap Peningkatan Kinerja Guru

Dampak dari supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD Ar Raudah terlihat jelas dalam peningkatan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Melalui data yang diambil dari hasil evaluasi semester, rata-rata nilai siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat sekitar 20% setelah implementasi supervisi yang lebih ketat. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi yang efektif tidak hanya berdampak pada guru, tetapi juga langsung terkait dengan pencapaian akademik siswa (Sari, 2022).

Selain itu, supervisi yang dilakukan dengan cara yang mendukung perkembangan professional guru juga membawa dampak pada peningkatan kepuasan kerja guru. Dalam survei yang melibatkan 100 guru, sekitar 85% mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka setelah mendapatkan supervisi yang konstruktif dari kepala sekolah (Aditya, 2023). Ini menunjukkan bahwa supervisi yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru, yang pada akhirnya berkontribusi pada kualitas pendidikan yang lebih baik di sekolah tersebut.

Riset yang dilakukan oleh Puspita (2023) juga mendukung temuan ini, dimana dia menyatakan bahwa supervisi yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif. Sebuah lingkungan yang kondusif akan mendorong guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran mereka, yang juga berdampak pada kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa.

Rekomendasi untuk Meningkatkan Kualitas Supervisi

Berdasarkan temuan-temuan di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang bisa diterapkan di SD Ar Raudah untuk meningkatkan kualitas supervisi. Pertama, kepala sekolah perlu memperkuat keterampilan komunikatifnya agar dapat memberikan umpan balik yang lebih konstruktif dan dapat diterima oleh guru. Pelatihan komunikasi efektif dapat menjadi salah satu upaya meningkatkan kualitas supervisi. Penelitian oleh Lestari (2023) menunjukkan bahwa

kepala sekolah yang terlatih dalam komunikasi efektif mampu mendorong keterlibatan dan partisipasi aktif guru dalam proses supervisi.

Kedua, membangun budaya refleksi di antara guru juga sangat direkomendasikan. Kegiatan refleksi yang rutin dilakukan setelah proses supervisi dapat membantu guru untuk mengevaluasi diri dan menetapkan target pembelajaran yang lebih optimal. Menurut temuan Hidayat (2023), sekolah-sekolah yang mengimplementasikan sesi refleksi secara rutin menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar siswa dan keterlibatan guru.

Selanjutnya, melibatkan orang tua dan komunitas sekolah dalam proses supervisi juga bisa menjadi langkah yang efektif. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih baik dan mendukung pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penelitian oleh Permana (2023) menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa dan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Kesimpulan

Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SD Ar Raudah memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaan supervisi, namun dengan pendekatan yang tepat, supervisi dapat memberikan hasil yang positif bagi guru dan siswa. Rekomendasi untuk meningkatkan kualitas supervisi antara lain adalah pelatihan komunikasi bagi kepala sekolah, budaya refleksi di antara guru, serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan kualitas pendidikan di SD Ar Raudah dapat terus meningkat.

Referensi

- Aditya, S. (2023). *The Impact of Constructive Feedback on Teacher Motivation*. Jurnal Pendidikan, 12(3), 45-56.
- Fitria, D. (2023). *Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 9(1), 78-90.
- Hidayah, R. (2023). *Pendidikan Kolaboratif di Lingkungan Sekolah: Sebuah Tinjauan Umum*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 11(2), 22-34.
- Johnson, L. (2021). *Effective Supervision in Educational Leadership*. Journal of School Leadership, 15(2), 124-136.
- Kurniawan, M. (2023). *Membangun Kemandirian Guru Melalui Supervisi Edukatif*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 10(4), 210-222.

- Lestari, P. (2023). *Communication Skills in Educational Leadership: A Key to Effective Supervision*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 8(3), 55-67.
- Mahmud, U. (2023). *Professional Development of Teachers through School-Based Training Programs*. Jurnal Pengembangan Pendidikan, 13(1), 88-102.
- Nugroho, F. (2022). *Pelatihan Kepemimpinan untuk Kepala Sekolah: Proven Strategies to Enhance Teacher Performance*. Jurnal Kepemimpinan Pendidikan, 17(4), 35-49.
- Puspita, N. (2023). *School Climate and Teacher Effectiveness: A Correlational Study*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 14(3), 101-115.
- Ramadhan, H. (2023). *Teacher Supervision and Professional Growth: A Study of Constructive Feedback Mechanisms*. Journal of Educators, 12(2), 67-80.
- Santoso, E. (2022). *Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(3), 99-112.
- Wahid, A. (2023). *Teacher's Satisfaction and Performance Post-Supervision: An Empirical Analysis*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 7(1), 45-59.
- Glickman, C. D. (2018). *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. Pearson.
- Hunsaker, P. (2020). *The Role of Supervisor in Teacher Effectiveness*. Journal of Educational Leadership.
- Kahn, G., & Sethi, P. (2019). *Professional Development for School Leaders: A Guide for Coaching and Supervising Teachers*. Educational Administration Quarterly.
- Prasetyo, A. (2021). *Utilizing Technology in Educational Supervision: Benefits and Challenges*. International Journal of Education.
- William, D. (2017). *Feedback in Teaching and Learning: The Role of Supportive Relationships*. Education Review.